



**UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus A: Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia  
Telepon : (021) 3904858, 31936540 Fax: (021) 3140604

Jakarta, 30 Maret 2020

Nomor : 276/D/FEB UPI Y.A.I/III/2020  
Lampiran : ada  
Perihal : Laporan Hasil Penelitian

Kepada Yth,

- Maryati Rahayu, SE, MM
- Dra. Nastiti Edi Utami, MM

Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I

Di


Tempat

Sehubungan dengan Laporan Penelitian Ibu yang berjudul: Determinan Nilai Perusahaan

Dengan diterimanya Laporan Hasil Penelitian tersebut, semoga bermanfaat dan dapat berlangsung kembali.

Demikian disampaikan, terima kasih.

Homat Kam,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I



Dr. Marhalinda, SE, MM  
Dekan

Tembusan :  
Yth. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I

# **Determinan Nilai Perusahaan**



## **Laporan Penelitian Mandiri Semester Genap 2019/2020**

### **Penulis Pertama :**

**Nama : Maryati Rahayu, SE, MM**

**NIDN 0310117701**

### **Penulis Kedua :**

**Nama : Dra. Nastiti Edi Utami, MM**

**NIDN 0330106601**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Persada Indonesia YAI  
Jakarta**

## HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN MANDIRI

1. J u d u l : **DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN**
2. Peneliti : 1. Maryati Rahayu, SE, MM  
2. Dra. Nastiti Edi Utami, MM
3. Pusat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I
4. Alamat : Jalan Diponegoro No. 74, Jakarta Pusat
5. Jangka Waktu Kegiatan : 1 (satu) Semester
5. Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui determinan dari nilai perusahaan
6. Sumber Dana : Pribadi

Peneliti Pertama,



**Maryati Rahayu, SE, MM**  
(NIDN : 0310117701)

Peneliti Kedua,



**Dra. Nastiti Edi Utami, MM**  
(NIDN : 0330106601)

Mengetahui,  
Ka. Unit LPPM  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Persada Indonesia Y.A.I



**(Dr. Abdullah Muksin, MM)**

Menyetujui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Persada Indonesia YAI



**Dr. Marhalinda, SE, MM**

## **SISTEMATIKA HASIL PENELITIAN MANDIRI**

1. Judul Penelitian :  
**DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN**
2. Ketua Peneliti : Maryati Rahayu, SE, MM
3. Anggota Peneliti : Dra. Nastiti Edi Utami, MM
4. Objek Penelitian : Laporan Keuangan Perusahaan yang terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018
5. Masa Pelaksanaan Penelitian : 1 (satu) semester
6. Anggaran Dana : 1.500.000,-
7. Lokasi Penelitian : Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
8. Hasil ditargetkan : Mengetahui & Menganalisa Determinan Nilai  
Perusahaan
9. Institusi lain yang terlibat : Tidak ada
10. Keterangan lain : -

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat, Karunia serta Taufik dan Hidayah-Nya , penulis dapat menyelesaikan Laporan Hasil Penelitian Mandiri dengan judul “**Determinan Nilai Perusahaan**”

Pembuatan Laporan Hasil Penelitian Mandiri ini ditujukan sebagai salah satu syarat Tridharma Pendidikan Dosen FEB UPI YAI. Selain hal tersebut Laporan Hasil Penelitian Mandiri ini juga dapat digunakan sebagai literasi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan materinya yaitu mengenai Nilai Perusahaan

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Marhalinda, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI YAI yang telah memberikan tugas kepada penulis untuk melakukan penelitian mandiri.
2. Dr. Abdullah Muksin, MM, selaku Ka. Unit LPPM FEB UPI YAI, yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian mandiri.
3. Semua Rekan Dosen yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian mandiri.
4. Pihak keluarga yang telah memberikan semangat dan dorongannya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Semua pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga penelitian mandiri ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharap kritik dan saran yang membangun yang berguna bagi penelitian mandiri selanjutnya, dan semoga hasil penelitian ini dapat dipahami oleh siapapun yang membacanya. Terakhir Penulis mengucapkan mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan.

Jakarta,       Maret 2020

**Ketua Peneliti**



**Maryati Rahayu, SE, MM**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan nilai perusahaan. Sampel diambil sebanyak 15 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2018, dengan menggunakan metode purposive sampling.

Berdasarkan uji t, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas dan size berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Berdasarkan uji ANOVA (Uji F), Keputusan Investasi (PER), Struktur Modal (DER), Profitabilitas (NPM), dan *Size* berpengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan. Hasil koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 39,5%, sedangkan 61,5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

**Kata kunci : *per, der, npm, Size, nilai perusahaan***

## ***ABSTRACT***

*The purpose of this study was to analyze the determinants of company value. Samples were taken as many as 15 manufacturing companies in the consumer goods industry sector which were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2018, using a purposive sampling method*

*Based on t-test known investment decision , capital structure , profitability and size that influence the company value significantly. Based on ANOVA test (F-test)) there are significant influences of investment decision (PER), capital structure (DER), profitability (NPM), and size on company value. The results of the coefficient of determination it can be concluded that the fifth of the independent variable affecting company value of 39,5%, while the rest 61,5% can be explained by other factors that is not incorporated into research.*

*Key word :PER,DER,NPM,Size,Company value*

## DAFTAR ISI

**Halaman**

JUDUL		
HALAMAN PENGESAHAN HASIL PENELITIAN MANDIRI		
SISTEMATIKA HASIL PENELITIAN MANDIRI		
KATA PENGANTAR		
ABSTRAKSI		
ABSTRACT		
DAFTAR ISI :		
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah .....	1
	B. Pembatasan Masalah .....	4
	C. Perumusan Masalah .....	4
	D. Tujuan Penelitian .....	4
BAB II	LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
	A. LANDASAN TEORI	
	1. Keputusan Investasi .....	5
	2. Struktur Modal .....	5
	3. Profitabilitas .....	6
	4. Size .....	8
	5. Nilai Perusahaan .....	8
	6. Penelitian Terdahulu .....	9
	7. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	10
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian .....	12
	B. Populasi dan Sampel .....	12
	C. Rancangan Analisis .....	13
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Pengumpulan Data .....	14
	B. Analisis Data .....	14
	1. Statistik Deskriptif .....	15
	2. Uji Normalitas Data .....	16



	3. Uji Asumsi Klasik .....	18
	4. Uji Hipotesis .....	19
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan .....	23
	B. Saran .....	24
DAFTAR PUSTAKA		

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan didirikan pastinya mempunyai tujuan. Tujuan jangka pendeknya adalah untuk mendapatkan laba namun tujuan jangka panjangnya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Arieska dan Gunawan dalam Afzal (2012) menyatakan bahwa pemegang saham, kreditor dan manajer adalah pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan dan perspektif berkenaan dengan perusahaan. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan. Kreditor di sisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka. Bahkan tidak tertutup kemungkinan para manajer melakukan investasi walaupun investasi tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Menurut Oka dalam Dewi (2013), nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Mardiyanto , (2008) menyatakan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan itu dapat dihitung dengan menggunakan *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price to Book Value (PBV)*. Namun dalam penelitian ini untuk menghitung Nilai Perusahaan penulis menggunakan proksi *Price to Book Value*

Nahdiroh dalam Suroto (2015) menyatakan bahwa Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham. Dengan kata lain, bila

dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya. Dengan demikian semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan. Yang berarti semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Hidayat, 2010).

Afzal, (2012), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Suroto (2015), namun hasil penelitian ini berbeda dengan Arizki (2019) yang menunjukkan bahwa Keputusan investasi yang diukur dengan *total assets growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Struktur kepemilikan saham diprediksi berpengaruh dalam penentuan struktur modal. Semakin terkonsentrasi kepemilikan saham perusahaan cenderung akan mengurangi utang. Semakin terkonsentrasi kepemilikan saham, maka akan terjadi pengawasan yang efektif terhadap manajemen. Manajemen akan semakin berhati-hati dalam melakukan peminjaman, sebab jumlah utang yang terlalu tinggi akan menimbulkan risiko *financial distress* sehingga nilai perusahaan akan menurun. Jumlah utang yang melewati titik optimalnya akan membuat penghematan pajak dari penggunaan utang lebih rendah dari pada nilai sekarang dari *financial distress* dan *agency cost (model trade off)*. Semakin terkonsentrasi kepemilikan saham perusahaan juga diprediksi akan meningkatkan nilai perusahaan, (Sujoko, 2007).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2013) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, namun berbeda dengan hasil penelitian Hargiansyah (2015) yang menyatakan Leverage (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

*Going concern* suatu perusahaan haruslah dijaga dimana hal tersebut dapat terjadi bila perusahaan dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*), karena tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari investor.

Menurut Analisa dalam Dewi (2013), nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan.

Sartono, (2010) menyatakan Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Menurut penelitian Rahayu (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Profitabilitas* (ROE) dengan Nilai Perusahaan, namun hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian Dewi (2013) yang menyatakan bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan/size. Ukuran perusahaan merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh aset yang dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal untuk menarik investor dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan yang paling optimal bagi dana yang diinvestasikan (Mardiyati, 2015)

Hargiansyah (2015), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati (2015) Namun berbeda dengan Dewi (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka determinan nilai perusahaan yang dalam hal ini diproksikan dengan Price to Book Value masih menjadi permasalahan yang menarik untuk diteliti, dimana penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2018.

## **B. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada :

- a. Variabel yang diteliti meliputi variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Size. Sedangkan variabel dependen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan

- b. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Periodisasi data penelitian mencakup data periode 2015 sampai dengan 2018.

### **C. Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah terdapat pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan ?
- b. Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan?
- c. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?
- d. Apakah terdapat pengaruh Size terhadap Nilai Perusahaan?
- e. Apakah terdapat pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Size secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang peneliti hadapi, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh Size terhadap Nilai Perusahaan
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Size secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

## A. LANDASAN TEORI

### 1. Keputusan Investasi

Hasnawati dalam Suroto (2015) , *Signalling Theory* menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan

Proses keputusan investasi adalah memahami hubungan antara pengembalian harapan dan risiko investasi. Hubungan pengembalian risiko dan pengembalian investasi yang diharapkan adalah hubungan yang searah dan linier. Artinya, semakin besar pengembalian yang diharapkan, semakin besar tingkat risiko yang harus dipertimbangkan.

Menurut Wijaya dan Wibawa (2010), Keputusan investasi adalah keputusan sebagai komposisi antara aset yang dimiliki dan pilihan investasi di masa depan.

Penghitungan yang digunakan dalam menilai penelitian ini pada keputusan investasi adalah *Price Earning Ratio (PER)*. Dimana jika semakin tinggi PER maka semakin tinggi pula harga per lembar saham suatu perusahaan dan mengindikasikan nilai perusahaan yang bagus. Hal ini akan menyebabkan para investor berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Rumusan untuk mencari PER adalah sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

### 2. Struktur Modal

Menurut Rodoni dan Ali (2010), Struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan pengeluaran perusahaan di mana dana diperoleh menggunakan kombinasi atau kombinasi sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yaitu yang berasal dari dalam dan di luar perusahaan.

Struktur modal yang optimal adalah yang bisa meminimalisir anggaran biaya dengan menggunakan modal keseluruhan atau biaya rata-rata modal, sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Ada empat faktor yang mempengaruhi struktur modal, sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2001: 6):

- a. **Risiko bisnis.** Tingkat risiko yang terkandung dalam operasi perusahaan jika tidak menggunakan hutang. Semakin besar risiko bisnis perusahaan, semakin rendah rasio utang optimal.
- b. **Posisi pajak perusahaan.** Alasan pokok untuk menggunakan hutang adalah karena biaya bunga dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak, sehingga mengurangi biaya hutang yang sebenarnya.
- c. **Fleksibilitas keuangan.** Kemampuan untuk menambah modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang memburuk. Manajer dana perusahaan tahu bahwa penyedia modal yang kuat diperlukan untuk operasi yang stabil, yang merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan jangka panjang.
- d. **Konservatisme atau agresivitas manajemen.** Beberapa manajemen lebih agresif daripada yang lain, sehingga beberapa perusahaan lebih cenderung menggunakan utang untuk meningkatkan laba. Faktor ini tidak mempengaruhi struktur modal yang optimal atau memaksimalkan nilai, tetapi akan mempengaruhi struktur modal yang ditargetkan yang ditetapkan oleh manajer.

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (profitable).

Menurut Munawir (2010) profitabilitas adalah : “Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas atau profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut” (hlm 17).

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode, yaitu :

- a. *Return On Asset (ROA)*

ROA biasa juga disebut sebagai ROI (*Return On Investment*). ROA merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan aktiva atau ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham diperusahaan.

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$\text{ROA (ROI)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

*b. Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

*c. Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity* menunjukkan seberapa besar keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen perusahaan dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi para pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.

Rasio ini dapat dihitung dengan cara:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dari ketiga jenis rasio profitabilitas yang dijelaskan tersebut yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio Net Profit Margin (NPM).

#### 4. *Size*

Menurut Agnes Sawir (2012:17) dalam buku *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*, ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan yang dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal.



Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Hargiansyah Rifqi, 2015).

Ukuran perusahaan dirumuskan dengan menggunakan Ln total asset Hal ini dikarenakan besarnya total aktiva masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga dapat menyebabkan nilai yang ekstrim.

$$\text{Size} = \text{Ln Total Asset}$$

## 5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tapi juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama perusahaan

Menurut Noerirawan (2012), Nilai Perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

*Price to Book Value* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yang dilakukan oleh para investor sebelum menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan, agar mendapatkan hasil yang baik

PBV merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Nilai buku per lembar saham dapat dihitung dengan membandingkan total ekuitas saham biasa dengan jumlah saham beredar. Dengan membagi harga per lembar saham dengan nilai buku akan diperoleh rasio nilai pasar/ nilai buku sebagai berikut:

$$\text{(PBV)} = \frac{\text{harga pasar saham perlembar}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

$$\text{Nilai Buku /lbr Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham Beredar}}$$

## B. Penelitian Terdahulu

1. Hargiansyah, Rifqi Faisal . (2015) . Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), menyimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Suroto. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan , menyimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Afzal , Arie & Rohman , Abdul. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan, menyimpulkan bahwa ariabel keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Arizki , Alhafiz. Masdupi, Erni. Zulvia , Yolandafitri. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur, menyimpulkan bahwa Keputusan investasi yang diukur dengan *total assets growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan , Keputusan pendanaan yang diukur dengan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Keputusan investasi yang diukur dengan *dividend payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Dewi, Ayu Sri Mahatma & Wirajaya, Ary. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan, menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.
6. Mardiyati, Umi., Ahmad ,Gatot Nazir., Abrar, Muhammad. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013, menyimpulkan bahwa secara

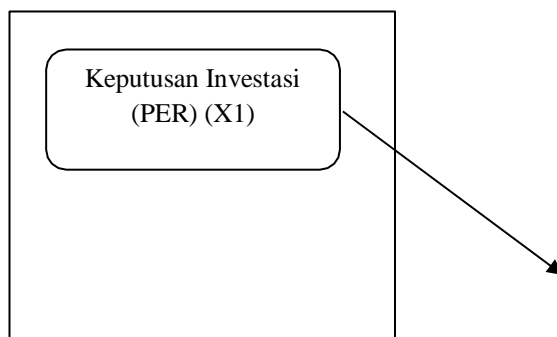
variabel keputusan investasi yang diukur menggunakan *Capital Expenditure to Book Value of Asset (CAP/BVA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel keputusan pendanaan yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return of Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

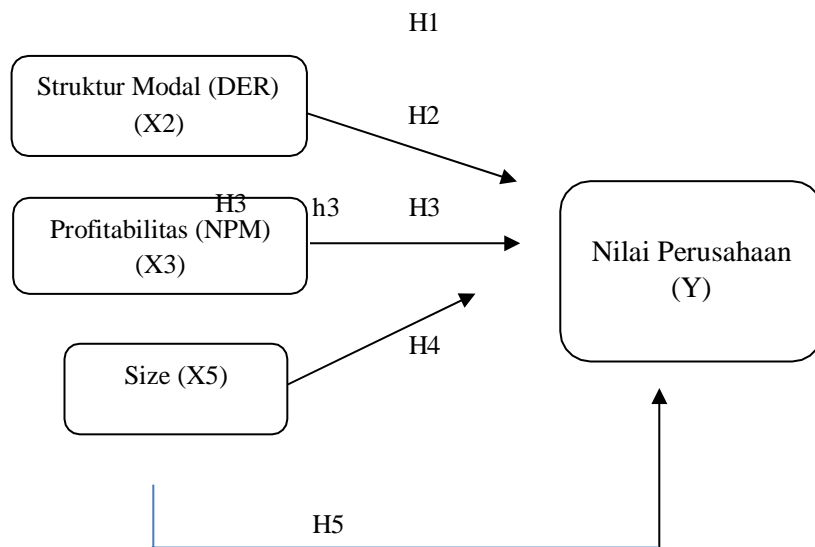
7. Rahayu, Maryati., Sari, Bida. (2018), Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *Leverage (DAR)* dengan Nilai Perusahaan (*Q-Tobins*), terdapat pengaruh antara *SIZE* dengan Nilai Perusahaan (*Q-Tobins*), tidak terdapat pengaruh antara *Profitabilitas (ROE)* dengan Nilai Perusahaan (*Q-Tobins*), terdapat pengaruh antara Kualitas Laba dengan Nilai Perusahaan (*Q-Tobins*).
8. Yuniati ,Mei., Raharjo, Kharis., Oemar, Abrar. (2016), Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan menyimpulkan bahwa Kebijakan deviden berpengaruh positif pada nilai perusahaan, Kebijakan hutang berpengaruh positif pada nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan, Kepemilikan saham institusional berpengaruh positif pada nilai perusahaan.
9. Purwo Adi Nugroho. (2014), Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilkn Institusional, Set Kesempatan Investasi, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan menyimpulkan bahwa Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Set kesempatan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### C. Kerangka Pemikiran dan Perumusan Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di gambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Pemikiran





Sumber: Hasil olahan penulis (2020)

Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

H2: Terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

H3: Terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

H4: Terdapat pengaruh Size terhadap Nilai Perusahaan

H5: Terdapat pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas , dan Size secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

## **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (*Causal-Comparative research*) yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih, yang pada penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto* yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2010 hal 115), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah 43 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari elemen-elemen populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan non probability sampling, dimana semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:122), dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan.

Pada data ini penulis menggunakan data laporan keuangan (*financial report*) Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, yang diterbitkan di website resmi Bursa Efek Indonesia

(BEI) perusahaan sampel. Sesuai dengan metode *purposive sampling* diperoleh 15 perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian.

### **C. Rancangan Analisis**

Data penelitian dengan 15 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel diolah dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution ) versi 20.00. dengan melakukan analisis statistik deskriptif, uji normalitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Pengumpulan Data

Dari 43 Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, 7 perusahaan yang mengalami kerugian, 21 perusahaan yang data keuangan tidak lengkap, sehingga hanya diperoleh 15 perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian

Berikut ini disajikan daftar perusahaan keuangan yang dijadikan sampel selama periode 2015 - 2018 :

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Perusahaan Sampel**

No	Kode	Nama Emiten
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
2	DLTA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
5	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
6	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
7	SKBM	Sekar Bumi Tbk,PT
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading
9	GGRM	Gudang Garam Tbk
10	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
11	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
14	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk, PT
15	TCID	Mandom Indonesia Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data yang diolah penulis

#### B. Analisis Data

Data penelitian diolah dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution ) versi 20.00. dengan melakukan analisis statistik deskriptif, uji normalitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran terhadap data-data pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai statistik deskriptif yang diamati adalah nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2  
Hasil statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER (X1)	60	3,22	86,77	23,2770	14,83921
DER (X2)	60	,16	1,82	,6243	,40645
NPM (X3)	60	,01	,39	,0953	,07563
SIZE (X4)	60	27,21	32,20	29,3192	1,43543
PBV (Y)	60	,63	6,94	3,1285	1,81379
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Adapun interpretasi dari tabel tersebut adalah sebagai berikut

- a. Nilai PER minimum sebesar 3,22 yang merupakan nilai PER dari Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT ditahun 2016 dan yang tertinggi sebesar 86,77 oleh Sekar Bumi Tbk, PT, ditahun 2018.
- b. Nilai DER minimum sebesar 0,162 yang merupakan nilai DER dari Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT ditahun 2018 dan yang tertinggi sebesar 1,82 oleh Kimia Farma (Persero) Tbk, ditahun 2018
- c. Nilai NPM minimum sebesar 0,01 yang merupakan nilai NPM dari Sekar Bumi Tbk, PT, ditahun 2016 – 2018, dan yang tertinggi sebesar 0,39 oleh Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT, ditahun 2018,
- d. Nilai SIZE minimum sebesar 27,21 yang merupakan nilai SIZE dari Akasha Wira Internasional Tbk, PT, ditahun 2015, dan yang tertinggi sebesar 32,20 oleh Indofood Sukses Makmur Tbk, PT, ditahun 2018,



## 2. Uji Normalitas Data

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Menentukan normalitas data dapat dilakukan dengan uji statistik *kolmogorov-smirnov*.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3  
Uji Normalitas Data

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,36157923
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,037
	Negative	-,052
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

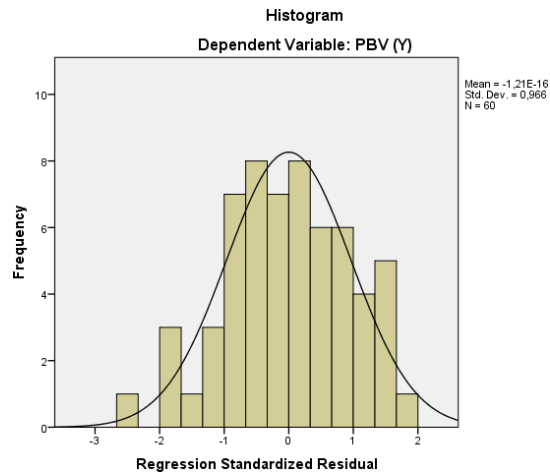
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai significant adalah sebesar 0,200 berarti diatas 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data telah berdistribusi secara normal, , dan data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi uji normalitas.

Selain itu uji normalitas juga dapat dilihat dari grafik histogram dan grafik P-P Plot dibawah ini :

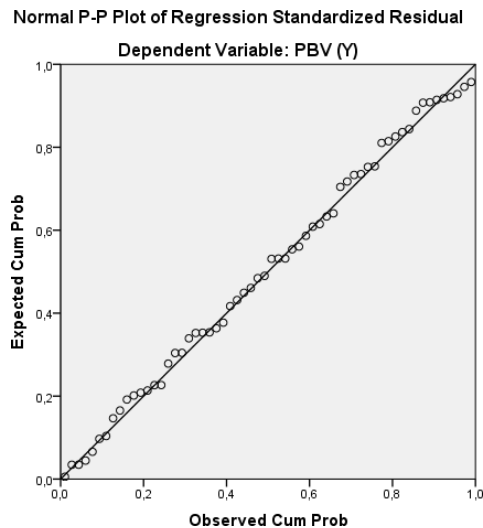
Gambar 4.1.  
Grafik Histogram



Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Hasil tampilan grafik histogram pada Gambar 4.1, menunjukkan pola distribusi yang tidak menceng ke kiri maupun ke kanan berarti nilai residualnya menunjukkan pola distribusi normal.

Gambar 4.2  
Grafik P-P Plot



Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Hasil tampilan grafik P-P Plot terlihat titik-titik tersebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Autokorelasi

Cara menentukan atau kriteria pengujian autokorelasi berdasarkan nilai Durbin Watson (DW) adalah sebagai berikut: Jika  $dw > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif, Jika  $(4 - dw) > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif.

Tabel 4.4  
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,661 <sup>a</sup>	,436	,395	1,41022	2,523

a. Predictors: (Constant), SIZE (X4), DER (X2), PER (X1), NPM (X3)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Berdasarkan tabel 4.4 diatas hasil uji autokorelasi diperoleh nilai DW sebesar 2,523 dan berdasarkan tabel bahwa nilai DL adalah 1,47965 dan nilai DU sebesar 1,68891. Maka nilai  $2,523 > 1,68891$ , yang artinya tidak terdapat autokorelasi positif dan  $(4 - 2,515) > 1,68891$ , yang artinya tidak terdapat autokorelasi negatif.

#### b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PER (X1)	,933	1,071
DER (X2)	,813	1,230
NPM (X3)	,793	1,261
SIZE (X4)	,988	1,012

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sempurna sesama variabel bebas, karena dalam asumsi klasik hal ini tidak boleh terjadi. Pengujian multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai VIF dan Tolerance.

Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat jika nilai *Tolerance* semua variabel di atas 0,1 dan nilai VIF berada disekitar nilai 1, dengan demikian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat kasus multikolinearitas di dalam model.

#### 4. Uji Hipotesis

##### A. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6  
Analisis Regresi

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12,436	3,822		-3,254	,002
PER (X1)	,048	,013	,393	3,753	,000
DER (X2)	1,230	,501	,276	2,455	,017
NPM (X3)	12,372	2,726	,516	4,538	,000
SIZE (X4)	,426	,129	,337	3,313	,002

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta sebesar -12,436 mengartikan bahwa Nilai Perusahaan adalah sebesar nilai konstanta dengan asumsi variabel lain bernilai nol
- 2) Nilai Keputusan Investasi yang diprosikan dengan *Price Earning Ratio* sebesar 0,048 bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu nilai pada variabel *Price Earning Ratio* sementara variabel lainnya tetap maka variabel Nilai Perusahaan akan mengalami perubahan sebesar 0,048 dengan arah yang sama.
- 3) Nilai Struktur modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,230 bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu nilai pada variabel *Debt to Equity Ratio* sementara variabel lainnya

tetap maka variabel Nilai Perusahaan akan mengalami perubahan sebesar 1,230 dengan arah yang sama.

- 4) Nilai Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* sebesar 12,372 bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu nilai pada variabel *Net Profit Margin* sementara variabel lainnya tetap maka variabel Nilai Perusahaan akan mengalami perubahan sebesar 12,372 dengan arah yang sama.
- 5) Nilai *Size* sebesar 0,426 bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu nilai pada variabel *Size* sementara variabel lainnya tetap maka variabel Nilai Perusahaan akan mengalami perubahan sebesar 0,426 dengan arah yang sama.

#### **B. Uji t (Uji Parsial)**

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, hasil uji t masing-masing variabel dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel independen Keputusan Investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan.
- 2) Variabel independen Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,017, lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara Struktur modal dengan Nilai Perusahaan.
- 3) Variabel independen *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara *Profitabilitas* dengan Nilai Perusahaan.
- 4) Variabel independen *Size* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002, lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara *Size* dengan Nilai Perusahaan.

**a. Uji F (ANOVA)**

Tabel 4.7  
Uji F (ANOVA test)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	84,720	4	21,180	10,650	,000 <sup>b</sup>
Residual	109,380	55	1,989		
Total	194,100	59			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), SIZE (X4), DER (X2), PER (X1), NPM (X3)

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Dari hasil uji ANOVA atau *F test* didapat nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, maka  $H_a$  diterima atau dapat dikatakan bahwa Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Size secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

**b. Analisis Determinasi Berganda (R<sup>2</sup>)**

Tabel 4.8  
Koefisien Determinasi Berganda (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,661 <sup>a</sup>	,436	,395	1,41022	2,523

a. Predictors: (Constant), SIZE (X4), DER (X2), PER (X1), NPM (X3)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Pada tabel 4.8 diperoleh nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (Adjusted R Square) adalah sebesar 0,395 artinya secara bersama-sama variabel Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Size mempunyai kontribusi menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 39,50%, sedangkan sisanya sebesar 61,50% (100% - 39,5%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau dipengaruhi oleh faktor lain

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan hasil penelitian :**

1. H1 dalam penelitian ini diterima yang artinya terdapat pengaruh antara Keputusan Investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* terhadap *Nilai Perusahaan*, yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 . Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afzal (2012) dan Suroto (2015) yang menyimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arizki (2019) yang menyimpulkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. H2 dalam penelitian ini diterima yang artinya terdapat pengaruh antara Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Nilai Perusahaan*, yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,017, lebih kecil dari 0,05 . Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Dewi (2013) dan Rahayu (2018) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Namun, bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hargiansyah (2015) yang menyatakan Leverage (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.
3. H3 dalam penelitian ini diterima yang artinya terdapat pengaruh antara Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* terhadap *Nilai Perusahaan*, yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 . Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2013) namun, bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2018) menyimpulkan bahwa Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. H5 dalam penelitian ini diterima yang artinya terdapat pengaruh antara Size terhadap *Nilai Perusahaan*, yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002, lebih kecil dari 0,05 . Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hargiansyah (2015) dan Rahayu (2018), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Nilai Perusahaan*. Namun



berbeda dengan Dewi (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

5. H6 dalam penelitian ini diterima yang artinya terdapat pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Size, secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

#### **B. Saran :**

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dalam penelitiannya baik variabel independent maupun variabel dependent, misalnya debt to asset ratio untuk struktur modal. Return on equity atau return on asset untuk profitabilitas.
2. Peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang tidak diteliti seperti struktur kepemilikan, rasio aktivitas yang mungkin dapat meningkatkan tingkat koefisien determinasinya yang tidak terlalu tinggi yaitu hanya sebesar 39,50%
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan sektor lain seperti perusahaan LQ-45 atau perusahaan real estate dan property, karena pengambilan sampel yang berbeda juga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afzal , Arie & Rohman , Abdul. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*. 1 (2). 1-9.
- Agnes Sawir. 2012. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Arizki , Alhafiz. Masdupi, Erni. Zulvia , YolandaFitri. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur, *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha* , 1 (1), 73-82
- Dewi, Ayu Sri Mahatma & Wirajaya, Ary. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. 358-372.
- Hargiansyah, Rifqi Faisal . (2015) . Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Artikel Ilmiah Mahasiswa. 1-6.
- Hidayat, Riskin. (2010). Keputusan Investasi Dan Financial Constraints: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. 12 (4). 457-479
- Mardiyati, Umi., Ahmad ,Gatot Nazir., Abrar, Muhammad. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013. *Jurnal Riset Manajemen SainsIndonesia (JRMSI)*, Jakarta. 6(1), 417-439.
- Nadhiroh, U. (2013). Studi Empiris Keputusan-Keputusan Dividen, Investasi, dan Pendanaan Eksternal pada Perusahaan-Perusahaan Indonesia yang Go Public diBursa Efek Indonesia, *Jurnal Otonomi*,13(1) ,91-104.
- Purwo Adi Nugroho. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Set Kesempatan Investasi, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Program Studi Magister Akuntansi Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga*.1-18
- Rahayu, Maryati., Sari, Bida. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith-Humaniora*. 2 (2). 69-76
- Sujoko dan U. Soebiantoro. (2007). Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. IX(1). 41-48.
- Suroto. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* . 4 (3). 100-117.

Yuniati ,Mei., Raharjo, Kharis., Oemar, Abrar. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal Of Accounting*. 2 (2). 1-15

<https://guruakuntansi.co.id/keputusan-investasi/>, diakses tanggal 26 Februari 2020

<https://guruakuntansi.co.id/struktur-modal/>, diakses tanggal 26 Februari 2020

<https://www.pelajaran.co.id/2018/20/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html>

[www.duniainvestasi.com/bei/summaries](http://www.duniainvestasi.com/bei/summaries), diakses tanggal 2 September 2019.